



Positif Covid-19 DIY Bertambah 7 Orang

3 Kasus Baru dari Klaster Indogrosir

YOGYA (KR) - Jumlah warga di DIY yang terinfeksi virus Korona (Covid-19) bertambah lagi. Minggu (10/5) bertambah 7 kasus positif, sehingga total warga yang terinfeksi virus berbahaya tersebut sebanyak 153 orang. Dari 7 kasus positif, 3 kasus di antaranya berasal dari klaster besar yang baru, yakni dari Swalayan Besar Indogrosir.

Tujuh kasus positif Covid-19 yang baru yaitu kasus 149 perempuan (57) warga Bantul dengan riwayat bagian dari klaster Gereja Protestan Indonesia bagian Barat (GPIB) Bogor, kasus 150 perempuan (38) warga Sleman karyawan Indogrosir dan kasus 151 laki-laki (55) warga Sleman karyawan Indogrosir. Kemudian kasus 152 laki-laki (37) warga Sleman riwayat kontak pasien positif, kasus 153 laki-laki (28) * Bersambung hal 7 kol 4

Rapid Test

Menjaring Warga Positif Covid-19 Melalui 'Rapid Test'

1. Prosedur pemeriksaan rapid test dimulai dengan mengambil sampel darah yang kemudian diteteskan ke alat rapid test. Hasilnya akan berupa garis yang muncul 10-15 menit setelahnya.
2. **Reaktif**
Apabila salah satu atau kedua antibodi IgM atau IgG menunjukkan hasil reaktif. Ini menandakan bahwa pasien mengalami infeksi tertentu. Jangan Panik, karena belum tentu infeksi terjadi karena Covid-19. Bila hasil rapid test reaktif jangan panik dulu. Antibodi yang terdeteksi pada rapid test bisa saja merupakan antibodi terhadap virus lain atau coronavirus jenis lain, bukan yang menyebabkan COVID-19 atau SARS-CoV-2.
3. **Non Reaktif**
Oleh karena itu jika hasilnya negatif, pemeriksaan rapid test perlu diulang sekali lagi 7-10 hari setelahnya. Juga tetap disarankan untuk melakukan isolasi mandiri selama 14 hari walaupun tidak mengalami gejala sama sekali dan merasa sehat.
4. **SWAB**
Untuk tes PCR guna memastikan apakah benar terdapat infeksi Covid-19. Sebelum melakukan tes PCR atau selama menunggu hasilnya, harus menjalani isolasi.
5. Perawatan Intensif Rumah Sakit

3 Kasus

Sambungan hal 1

dan kasus 154 laki-laki (76) yang keduanya merupakan WNA India dengan riwayat bagian dari kluster Tablig serta kasus 155 laki-laki (28) warga Sleman karyawan Indogrosir," terang Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsi, Minggu (10/5).

Selain itu, dilaporkan satu pasien positif Covid-19 dinyatakan telah sembuh setelah negatif dua kali hasil uji laboratorium. Penambahan kasus sembuh yaitu kasus 79 laki-laki, (45) warga Sleman. Sehingga total warga yang sembuh 60 orang. Selain itu, satu Pasien Dalam Pengawasan (PDP) masih dalam proses laboratorium dinyatakan

meninggal dunia.

Berty menyampaikan, kenaikan kasus positif Covid-19 sebagai konsekuensi pelacakan, sekaligus menunjukkan penularan masih terjadi di sekitar masyarakat. Dengan demikian, protokol kesehatan juga harus dilakukan oleh semuanya secara ketat. Hal ini menunjukkan upaya untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 dilakukan optimal.

"Sebagai contoh, seandainya kita tidak melakukan tracing pada kasus 79, maka tidak akan ditemukan kasus-kasus lainnya. Apalagi kasus-kasus tersebut adalah Orang Tanpa Gejala (OTG) yang sangat berpotensi menularkan lebih banyak," tambahnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini juga menyampaikan lebih rinci mengenai perkembangan lainnya terkait hasil penanganan Covid-19. "Total PDP telah mencapai 1.096 orang dengan 162 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 5.469 orang. Hasil laboratorium yaitu 153 positif dengan 60 orang sembuh dan 7 orang meninggal dunia. Sebanyak 791 orang dinyatakan negatif dengan 46 orang meninggal dunia. Yang masih dalam proses menunggu hasil laboratorium sebanyak 152 orang dengan 12 orang meninggal dunia," papar Berty.

(Ira)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005